

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DAGANG DI KELURAHAN PASAR TELUKDALAM

Louis Jeffry Sihura

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya

louisjeffry.78@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Dagang di kelurahan pasar Telukdalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari pelaku usaha dagang dengan cara menggunakan angket dengan sebanyak 42 responden. Teknik pengumpulan data adalah angket dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk diisi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis dengan nilai $t_{hitung} = 3,025 > t_{tabel} = 1,682$ pada pengetahuan kewirausahaan dan $t_{hitung} = 2,981 > t_{tabel} = 1,682$ pada keunggulan bersaing, artinya ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Dagang di kelurahan pasar Telukdalam. Saran penelitian ini adalah (1) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha pada Usaha dagang di kelurahan pasar Telukdalam, sebaiknya memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dapat mengoptimalkan suatu usaha yang dijalani, dengan cara selalu optimis dan percaya diri dalam memulai atau menjalankan usaha. (2) Hendaknya pemilik usaha mengoptimalkan jumlah penjualan, sebaiknya menetapkan harga, menjaga kualitas dan meningkatkan inovasi untuk mengikatkan kualitas keunggulan bersaing. Sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai. (3) Untuk meningkatkan keberhasilan usaha, pemilik usaha dagang harus memperhatikan faktor-faktor seperti persaingan, pertumbuhan pasar, dan naik turunnya harga.

Kata kunci: Pengetahuan kewirausahaan; Keunggulan Bersaing; Keberhasilan Usaha.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurial knowledge and competitive advantage on the success of trading businesses in Telukdalam City. The type of research used is quantitative research. The type of data used in this study is the type of primary data, namely data obtained directly from respondents. The data source used in this study is from trading business actors by using a questionnaire with 42 respondents. The data collection technique is a questionnaire by giving a list of statements to respondents to fill out. The data analysis method used is simple regression analysis. Based on the results of hypothesis testing research with a value of $t_{hitung} = 3.025 > t_{table} = 1.682$ on entrepreneurial knowledge and $t_{hitung} = 2.981 > t_{table} = 1.682$ on competitive advantage, meaning that there is an influence of entrepreneurial knowledge and competitive advantage on the success of trading businesses in Telukdalam City. The

suggestions for this study are (1) To increase business success in trading businesses in the city of Telukdalam, you should have entrepreneurial knowledge that can optimize a business on the road.

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge; Competitive Advantage; Business Success.*

A. Pendahuluan

Di Indonesia di era globalisasi ini, banyak hal yang telah menimbulkan persoalan di dalam negeri, salah satunya minimnya peluang pekerjaan. Orang yang membutuhkan pekerjaan lebih banyak dari pada lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin memuncak dari tahun ke tahun, yang membuat pemerintah kewalahan dalam menghadapi kasus ini.

Dari permasalahan tersebut, banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan mencoba peruntungannya di dunia bisnis. Pilihan untuk berwirausaha dan membangun pekerjaan memiliki kemungkinan untuk menghasilkan lebih banyak uang dari pada bekerja sebagai karyawan. Kewirausahaan menggerakkan perekonomian di bidang produksi, konsumsi, dan distribusi, dan pajak yang dihasilkan dari kegiatan wirausaha yang dapat mendobrak ekonomi Indonesia. Berdasarkan data yang di rilis oleh kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) sepanjang 2022 UMKM di Tanah Air tercatat sekitar 8,71 juta pelaku usaha. Dari data di atas, menunjukkan perkembangan usaha di Indonesia

semakin pesat dan terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Namun dalam hal ini, banyak sekali pelaku usaha yang mencoba untuk membangun bisnis tapi tidak dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan dan tidak tahu cara membangun keunggulan bersaing dalam bisnis. Dengan banyaknya kompetitor,

pelaku usaha perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tekanan pasar yang sangat ketat persaingannya.

Perkembangan usaha yang sangat pesat, tingkat pengetahuan kewirausahaan yang tinggi dan berkembang tingkat persaingan yang kompleks mengakibatkan timbulnya berbagai macam kendala dalam berwirausaha bagi para wirausaha pemula. Sehingga tekanan yang di alami oleh pengusaha kecil sangat besar akibat kurangnya pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing. Begitu pula yang terjadi pada Usaha Dagang, persaingan tidak hanya terjadi pada pengusaha lokal, akan tetapi juga dengan perusahaan besar seperti minimarket yang baru beberapa tahun di buka di kelurahan pasar Telukdalam, dimana perusahaan tersebut sangat kompetitif dalam hal pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing. Agar pengusaha mendapatkan hasil yang maksimal, dibutuhkan pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing agar kiranya para pengusaha dapat meraih keberhasilan dengan baik. Pada penelitian ini bahwa variabel terkait penelitian adalah keberhasilan usaha. Sederhananya keberhasilan usaha adalah keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

Pengetahuan kewirausahaan, yang secara umum didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan segala sesuatu, memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Pengetahuan kewirausahaan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Pengelolaan cara penjualan

yang baik akan dapat membantu Pengusaha dalam mencapai tujuan dalam menempuh keberhasilan usaha yang sudah di rencanakan. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha bagi para pengusaha pemula, sehingga dapat bersaing dalam berwirausaha. Pengetahuan sangat dibutuhkan agar mampu mengidentifikasi peluang, kemudian menggunakan peluang tersebut untuk menciptakan daya saing sehingga dapat menempuh keberhasilan dalam berwirausaha.

Selain pengetahuan kewirausahaan, faktor keunggulan bersaing juga mempengaruhi keberhasilan usaha. Keunggulan bersaing atau yang biasa disebut sebagai *competitive advantage*, merupakan sebuah keputusan dalam pengambilan keputusan dalam berwirausaha untuk menghadapi tantangan dan permasalahan yang di hadapi dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah usaha. Oleh karena itu sebagai pelaku usaha harus mampu memberikan nilai dari barang yang ia jual dan memiliki keunggulan bersaing agar mampu *survive* dan mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Tidak dapat dihindari bahwa persaingan akan selalu muncul dalam sebuah usaha. Selama persaingan, para wirausahawan dihadapkan pada berbagai peluang dan ancaman baik dari dalam maupun dari luar usaha, yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup sebuah usaha.

Faktor-faktor seperti inovasi produk atau layanan, manajemen yang efektif, pemasaran yang baik, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan

bisnis adalah komponen yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan adalah ukuran keberhasilan usaha, pelanggan menjadi lebih puas seiring jumlah pelanggan yang menerima barang atau jasa yang ditawarkan, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan telah mencapai tingkat keberhasilan yang cukup.

Menjual sembako dan barang kelontong merupakan kebutuhan primer manusia yang harus dipenuhi setiap orang, dan cara orang memenuhi kebutuhan tersebut berbeda-beda. Akibatnya, para pengusaha sering mengambil bisnis ini sebagai salah satu bisnis yang menjanjikan. Cara pemenuhan kebutuhan setiap individu berbeda-beda, pemenuhannya bisa dipenuhi dengan memilih toko yang terdekat, termurah, atau terlengkap. Hal ini dapat memicu persaingan yang ketat antara pengusaha. Setiap pengusaha harus memiliki keunggulan dalam persaingan agar dapat bertahan dan berkembang. Ini dikarenakan, jika dilihat dari jenis produk yang dijual oleh setiap toko, tidak ada perbedaan yang signifikan, bahkan cenderung sama.

Jadi, berdasarkan observasi dari tahun 2019-2022, seluruh toko di telukdalam yang menjual barang sembako dan barang kelontong, mengalami ketidakstabilan karena kurangnya pengetahuan kewirausahaan yang menyebabkan pasang surut dan mengalami beberapa kegagalan dalam mengendalikan tingkat pertumbuhan pasar, dan tidak adanya kemampuan keunggulan bersaing sehingga mengalami penurunan penjualan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan pengamat dan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis terhadap 15 pemilik usaha dagang, dari tahun 2019 sampai 2022 terjadi penurunan angka penjualan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan tren pasar, dan naik turunnya harga barang, yang mempengaruhi tingkat keberhasilan usaha. Pemilik Usaha Dagang menyadari bahwa perubahan diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan usaha mereka. Sehingga mereka ingin meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan memperoleh keunggulan bersaing untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Konsep pengetahuan kewirausahaan

pengetahuan kewirausahaan menjadi landasan fundamental untuk meraih kesuksesan. Perlu kemampuan dan skill dalam mencapai kesuksesan. Menurut Indriyani and Subowo (2019) "Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan memperoleh keuntungan lebih besar". Menurut Nursito and Nugroho (2013) "Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup". Memiliki pengetahuan kewirausahaan maka akan meningkatkan level berbisnis bagi para wirausaha, karena semakin banyak kemampuan yang ia miliki dari pengetahuan kewirausahaan maka akan semakin mudah dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.

Berdasarkan dari definisi pengetahuan kewirausahaan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah merupakan landasan pengetahuan dalam menemukan ide-ide serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keuntungan yang berproses dari indera manusia dari pengamatan, mendengar dan merasakan apa yang wirausahawan lain lakukan.

Konsep Keunggulan Bersaing

Keunggulan bersaing merupakan kemampuan usahawan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi kepada pelanggannya dibandingkan kompetitor lainnya. Nilai Tambah ini bisa berupa harga yang lebih terjangkau, kualitas produk yang lebih baik, atau layanan yang lebih baik. Menurut pendapat Kurniawan and Yun (2018) "Keunggulan bersaing merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memberikan nilai lebih kepada pelanggan dibandingkan dengan pesaingnya

Menurut Wulandari and Murniawaty (2019) "Keunggulan bersaing (*competitive advantage*) merupakan sekumpulan faktor yang membedakan perusahaan kecil dari para pesaingnya dan memberikan posisi unik di pasar sehingga lebih unggul dari para pesaingnya". Menurut G. Kurniawan (2019:36) "Keunggulan bersaing pada dasarnya tumbuh dari nilai atau manfaat yang diciptakan oleh perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan untuk menciptakan".

Maka berdasarkan dari definisi keunggulan bersaing di atas maka penulis menyimpulkan bahwa keunggulan bersaing merupakan kemampuan suatu

perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi, keunggulan bersaing ini dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti menawarkan harga yang lebih terjangkau, kualitas produk yang lebih baik, pelayanan yang baik atau strategi lainnya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki posisi yang unik di pasar dan bersaing lebih efektif.

Konsep Keberhasilan Usaha

Peluang untuk memulai usaha semakin lebar, tapi untuk menapaki keberhasilan dalam bisnis, diperlukan konsep yang matang dan strategis yang tepat. Menurut Nuritha, dkk (2013) "Ketepatan pemilihan lokasi merupakan aspek terpenting yang mempengaruhi keberhasilan usaha minimarket waralaba. Keberhasilan suatu usaha dapat diukur berdasarkan jumlah pelanggan, jumlah transaksi, volume penjualan, omset penjualan, laba bersih dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai titik impas usaha atau *break Even Point* (BEP)

Menurut Fachrurazi dan Ita (2019:145) "Keberhasilan usaha perusahaan dapat ditentukan oleh ketepatan strategi pemasaran yang di terapkannya dengan dasar memperhatikan situasi dan kondisi dari analisis pasarnya". Menurut Netty Herawaty, Reni Yustien (2019) "Keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengelola bahan baku yang lebih banyak.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Winarni and Mahsun (2021) "Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil dapat dilihat dari, minat berwirausaha harus mengedepankan keberanian, mampu bertanggung jawab atas usaha yang dijalankan, berani mengambil risiko dan mempunyai sikap optimis atas suatu peluang".

Menurut Ratnasari (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu:

1. Modal usaha

Menurut Rafidah (2020:73) Ketersediaan modal dapat membantu usaha dalam menambah jumlah kebutuhan produksi.

2. Pengalaman usaha

Menurut Agus W. Soehadi, dkk (2011:40) Pengalaman berwirausaha dalam arti luas dapat mencakup pengalaman menghadirkan pembaharuan, baik produk berwujud maupun jasa.

3. Tingkat pendidikan

Menurut Slamet and Bintoro (2019) tingkat pendidikan pemilik UKM maka keberhasilan usaha yang dijalankannya juga akan semakin tinggi. Apabila tingkat pendidikan naik satu strata, maka keberhasilan usaha akan naik.

4. Tenaga kerja

Semakin terpenuhi tenaga kerja yang di butuhkan maka semakin banyak pula jumlah produksi atau semakin baik pelayanan yang di berikan kepada pelanggan. Sehingga keberhasilan usaha dapat terpenuhi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah modal usaha, pengalaman usaha, tingkat pendidikan, tenaga kerja.

Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Indikator dari pengetahuan kewirausahaan tujuannya tidak lain dari pengindikasikan peluang-peluang yang dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Menurut Prima Melyana dan Pujiati (2015) Indikator pengetahuan kewirausahaan yaitu:

1. Komitmen tinggi terhadap tugas
2. Mau bertanggung jawab
3. Kemampuan untuk memimpin

Dalam mewujudkan ke 3 indikator tersebut wirausaha perlu membangun keyakinan dalam dirinya agar mampu untuk mencapai keberhasilan dalam situasi atau tujuan tertentu. Atau dalam arti lainnya *Self-efficacy* dalam penelitian di atas, *sefl-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengorganisasikan dan bisa memperlihatkan sikap yang efektif sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Indikator Keunggulan Bersaing

Indikator keunggulan bersaing diartikan sebagai skema dari perusahaan atau UMKM yang melakukan kerjasama tim ataupun kerjasama antar perusahaan untuk menciptakan keunggulan bersaing yang efektif dalam pasar agar dapat mencapai keberhasilan.

Menurut Ginting, Giantari, dan Sudiksa (2020) Indikator keunggulan bersaing diantaranya:

1. Harga
2. Kualitas
3. *Delivery dependability*
4. Inovasi

Dalam aspek harga apabila sebuah usaha mampu menawarkan harga lebih terjangkau dan lebih kompetitif dari pesaingnya maka jumlah konsumen akan meningkat. Dalam aspek kualitas akan terjadi apabila sebuah usaha dapat menawarkan atau menciptakan produk yang terjamin kualitasnya kepada pelanggan, maka pelanggan akan puas pada produk tersebut. Dalam aspek *Delivery dependability* jika sebuah usaha mampu memenuhi permintaan konsumen/pelanggan secara baik dalam hal jumlah, jenis produk dan waktu. Dalam aspek inovasi, pengusaha harus mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, melakukan perubahan dan memperkenalkan produk terbaru kepada pelanggan.

Indikator Keberhasilan Usaha

Keberhasilan tidak lepas dari pendapatan sebuah usaha, dengan begitu pendapatan adalah salah satu dari kegiatan usaha, dapat dikatakan keberhasilan usaha merupakan suatu kenyataan dimana rencana-rencana yang sudah di rancang telah berhasil dalam prosesnya. Keberhasilan adalah tujuan utama dalam sebuah usaha, dan keberhasilan itu melalui proses seperti yang telah dinyatakan oleh seorang penulis Oktavia DS dan Trimeiningrum (2018) Indikator keberhasilan usaha, yaitu:

1. Perolehan laba yang selalu meningkat
2. Peningkatan produktif

3. Memiliki daya saing usaha sebagai ketangguhan untuk merebut loyalitas konsumen untuk mempertahankan usahanya
4. Memiliki kompetensi dan beretika dalam usaha
Mampu membangun citra yang baik tetap dipercaya oleh seluruh pihak

Menurut Rokhayati di dalam Rahyono, ErListyaningsih, dkk (2023:20) Indikator keberhasilan usaha, yaitu:

1. Tingkat pertumbuhan penjualan/omzet penjualan yang meningkat.
2. Tingkat pertumbuhan modal/finansial yang meningkat.
3. Tingkat pertumbuhan tenaga kerja yang tinggi.
4. Tingkat pertumbuhan pasar yang luas.
Tingkat pertumbuhan profit/keuangan.

Dari pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator keberhasilan usaha adalah, mampu menyesuaikan diri, aktif, kepuasan kerja dan mampu dalam mengelola keuangan sehingga keberhasilan usaha dapat di raih.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat asosiatif. Menurut sugiyono (2019:15) mengatakan bahwa "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan ada filsafat positif, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menggambarkan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Jadi penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan serta penampilan hasilnya.

Jenis dan Sumber Data

Data merupakan suatu komponen yang digunakan dalam penelitian. Menurut Handayani (2023:9) menyatakan "data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam angka, dimana nilai numerik bisa besar atau kecil". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang di ukur atau dihitung dan berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat diolah dengan secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan.

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya, seperti melalui wawancara dan angket. Menurut Siyoto, Sodik (2015:28) menyatakan " data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang disampaikan oleh subjek penelitian yang berkenan dengan variabel yang diteliti". Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.

Instrumen Penelitian

Sebelum analisis data maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrumen di toko Usaha Dagang di kelurahan pasar Telukdalam dengan cara menyebarkan kuesioner untuk pengujian validitas dan pengujian reliabilitas yang akan memenuhi ketentuan yang disyaratkan sehingga data yang di peroleh dari pengukuran tersebut jika diolah tidak memberikan hasil yang tidak valid.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Dari hasil yang diperoleh melalui butir pernyataan, untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) sebanyak 6 item pernyataan, keunggulan bersaing (X2) sebanyak 8 item pernyataan, keberhasilan usaha (Y) sebanyak 10 item pernyataan dengan responden sebanyak 42. Dalam mendeskripsikan setiap variabel penelitian adalah dengan membuat skala penelitian. Perhitungan mengenai skala penilaian adalah dengan mengalihkan seluruh frekuensi data dengan nilai bobot. Selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing pernyataan dengan terlebih dahulu berdasarkan skala likert.

Untuk mendeskripsikan data variabel penelitian yang menjelaskan tentang nilai rata-rata hitung, ukuran standar deviasi, kemiringan kurva (*skewness*), dan keruncingan kurva (*kurtosis*) masing-masing variabel penelitian yakni dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak *program SPSS statistic version 23* dengan hasilnya sebagai berikut.

a. Deskriptif variabel Pengetahuan Kewirausaha

Dari hasil olahan nilai skor total yang didapatkan dari pengetahuan kewirausahaan (X1) maka dapat di deskripsikan dalam nilai statistik sebagai berikut:

1. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung didapat dari jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data dari tabel di atas

didapat rata-rata hitung (*mean*) sebesar 26,10.

2. Nilai Median

Nilai median merupakan Nilai titik tengah yang diurutkan. Dari tabel diatas diperoleh nilai median sebesar 26,00.

3. Nilai Modus (*Mode*)

Nilai modus merupakan nilai observasi yang mempunyai frekuensi pemunculan paling banyak atau dengan kata lain yaitu nilai yang paling banyak muncul, nilai modus diperoleh sebesar 24.

4. Nilai Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar dari ragam, dan merupakan jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata hitung dibagi banyaknya observasi. diperoleh nilai standar deviasi sebesar 2,878

5. Nilai Varians (*Variance*)

Rata-rata dari selisih kuadran tersebut merupakan suatu ukuran penyimpangan yang biasa disebut dengan varians dan observasi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians sebesar 8,283.

6. Nilai Kemiringan kurva (*Skewness*)

Kemiringan kurva (*skewness*) artinya melihat miring tidaknya sebuah kurva distribusi diperoleh nilai *skewness* sebesar 0,055 dengan standar error *skewness* sebesar 0,365.

7. Nilai keruncingan kurva (*Kurtosis*)

Keruncingan kurva merupakan tingkat penggunaan dari suatu distribusi. Dari tabel diatas hasil *kurtosis* yang diperoleh sebesar -1,281 dengan standar error *kurtosis* sebesar 0,717.

8. Ukuran nilai jarak (*Range*)

Ukuran nilai jarak (*Range*) digunakan untuk menghitung selisih nilai terbesar (nilai maksimum) dengan nilai terkecil (nilai minimum) hasil yang didapat diperoleh nilai *range* sebesar 9.

9. Nilai terkecil (*Minimum*)

Nilai *minimum* digunakan untuk menghitung skor terkecil dari masing-masing jumlah skor. Hasil *minimum* yang diperoleh sebesar 21.

10. Nilai terbesar (*Maksimum*)

Nilai *maksimum* digunakan untuk menghitung skor terbesar dari masing-masing jumlah skor. Hasil *maksimum* yang diperoleh sebesar 30.

11. Sum (*Skor Total*)

Sum digunakan untuk menghitung nilai keseluruhan masing-masing item pernyataan. Hasil yang didapat jumlah skor totalnya sebesar 1096.

b. Deskriptif variabel Keunggulan Bersaing

Dari hasil olahan nilai skor total yang didapatkan dari keunggulan bersaing (X2) maka dapat di deskripsikan dalam nilai statistik sebagai berikut:

1. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung didapat dari jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data dari tabel diatas didapat rata-rata hitung (mean) sebesar 34,10.

2. Nilai Median

Nilai median merupakan Nilai titik tengah yang diurutkan. Dari tabel diatas diperoleh nilai median sebesar 35,00.

3. Nilai Modus (*Mode*)

Nilai modus merupakan nilai observasi yang mempunyai frekuensi pemunculan paling banyak atau dengan kata lain yaitu nilai yang paling banyak muncul, nilai modus diperoleh sebesar 32.

4. Nilai Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar dari ragam, dan merupakan jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata hitung dibagi banyaknya observasi.

diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,653.

5. Nilai Varians (*Variance*)

Rata-rata dari selisih kuadran tersebut merupakan suatu ukuran penyimpangan yang biasa disebut dengan varians dan observasi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians sebesar 21,649.

6. Nilai Kemiringan kurva (*Skewness*)

Kemiringan kurva (*skewness*) artinya melihat miring tidaknya sebuah kurva distribusi diperoleh nilai skewness sebesar 0,620 dengan standar error *skewness* sebesar 0,365.

7. Nilai keruncingan kurva (*Kurtosis*)

Keruncingan kurva merupakan tingkat penggunaan dari suatu distribusi. Dari tabel diatas hasil kurtosis yang diperoleh sebesar 0,303 dengan standar error kurtosis sebesar 0,717.

8. Ukuran nilai jarak (*Range*)

Ukuran nilai jarak (*Range*) digunakan untuk menghitung selisih nilai terbesar (nilai maksimum) dengan nilai terkecil (nilai minimum) hasil yang didapat diperoleh nilai *range* sebesar 17.

9. Nilai terkecil (*Minimum*)

Nilai *minimum* digunakan untuk menghitung skor terkecil dari masing-masing jumlah skor. Hasil *minimum* yang diperoleh sebesar 23.

10. Nilai terbesar (*Maksimum*)

Nilai *maksimum* digunakan untuk menghitung skor terbesar dari masing-masing jumlah skor. Hasil *maksimum* yang diperoleh sebesar 40.

11. Sum (*Skor Total*)

Sum digunakan untuk menghitung nilai keseluruhan masing-masing item pernyataan. Hasil yang didapat jumlah skor totalnya sebesar 1432.

c. **Deskriptif**
Keberhasilan usaha

Dari hasil olahan nilai skor total yang didapatkan dari keberhasilan usaha (Y) maka dapat di deskripsikan dalam nilai statistik sebagai berikut:

12. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung didapat dari jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data dari tabel diatas didapat rata-rata hitung (mean) sebesar 43,19.

13. Nilai Median

Nilai median merupakan Nilai titik tengah yang diurutkan. Dari tabel diatas diperoleh nilai median sebesar 44,00.

14. Nilai Modus (Mode)

Nilai modus merupakan nilai observasi yang mempunyai frekuensi pemunculan paling banyak atau dengan kata lain yaitu nilai yang paling banyak muncul, nilai modus diperoleh sebesar 44.

15. Nilai Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar dari ragam, dan merupakan jumlah kuadrat dari selisih nilai observasi dengan rata-rata hitung dibagi banyaknya observasi. diperoleh nilai standar deviasi sebesar 4,008.

16. Nilai Varians (Variance)

Rata-rata dari selisih kuadran tersebut merupakan suatu ukuran penyimpangan yang biasa disebut dengan varians dan observasi. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai varians sebesar 16,060.

17. Nilai Kemiringan kurva (Skewness)

Kemiringan kurva (*skewness*) artinya melihat miring tidaknya sebuah kurva distribusi nilai skewness sebesar 0,502 dengan standar error *skewness* sebesar 0,365.

18. Nilai keruncingan kurva (Kurtosis)

Keruncingan kurva merupakan tingkat penggunungan dari suatu distribusi. Dari tabel diatas hasil kurtosis yang diperoleh sebesar 0,790 dengan standar error kurtosis sebesar 0,717.

19. Ukuran nilai jarak (Range)

Ukuran nilai jarak (*Range*) digunakan untuk menghitung selisih nilai terbesar (nilai maksimum) dengan nilai terkecil (nilai minimum) hasil yang didapat diperoleh nilai *range* sebesar 19.

20. Nilai terkecil (Minimum)

Nilai *minimum* digunakan untuk menghitung skor terkecil dari masing-masing jumlah skor. Hasil *minimum* yang diperoleh sebesar 31.

21. Nilai terbesar (Maksimum)

Nilai *maksimum* digunakan untuk menghitung skor terbesar dari masing-masing jumlah skor. Hasil *maksimum* yang diperoleh sebesar 50.

22. Sum (Skor Total)

Sum digunakan untuk menghitung nilai keseluruhan masing-masing item pernyataan. Hasil yang didapat jumlah skor totalnya sebesar 1814.

Pembahasan

Pengujian Instrumen yaitu untuk mengetahui kelayakan dan keselisihan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data. Ada 2 (dua) konsep yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan, keunggulan bersaing dan keberhasilan usaha. Yaitu, dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas data. Suatu hasil pengolahan data yang baik akan diperoleh jika data yang dikumpulkan valid dan terpercaya. Uji validitas dan reliabilitas data akan dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengolahan data.

a. **Uji validitas dan uji reliabilitas variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

Hasil uji validitas untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (x1) pengujian di instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak *Spss 23 For Windows* dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada kolom *Corrected item-total CorRelation*.

perhitungan uji validitas pada item total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} pada butir pernyataan nomor 1 sampai 6 bernilai positif. Maka didapatkan r_{tabel} pada responden 42 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $r_{tabel} = 0,304$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari 1 sampai 42 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan mengenai pengetahuan kewirausahaan (X1) yang terdapat dalam daftar pernyataan di anggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulangi yakni dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. didapatkan nilai *Cronbach Alpha* $0,779 > 0,6$ maka dapat di simpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

d. **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas variabel Keunggulan Bersaing (x2)**

Hasil uji validitas untuk variabel keunggulan bersaing (X₂) Pengujian di instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 22.0 for Window* dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada kolom *Corrected Item- Total CorRelation*.

perhitungan uji validitas pada item total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} pada butir pernyataan nomor 1 sampai 8 bernilai positif. Maka didapatkan r_{tabel} pada responden 42 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $r_{tabel} = 0,304$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 42 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan mengenai keunggulan bersaing (X₂) yang terdapat dalam daftar pernyataan di anggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulangi yakni dengan menggunakan *Cronbach Alpha*

didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,796 > 0,6$ (nilai standar reliabilitas). Karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Hasil uji validitas untuk variabel keberhasilan usaha (Y) Pengujian di instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 22.0 for Window* dan hasil pengolahan data dapat dilihat pada kolom *Corrected Item- Total CorRelation*.

perhitungan uji validitas pada item total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} pada butir pernyataan nomor 1 sampai 10 bernilai positif. Maka didapatkan r_{tabel} pada responden 42 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah $r_{tabel} = 0,304$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 42 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan mengenai keberhasilan usaha (Y) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsistensi jika pengukuran tersebut diulangi yakni dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,758 > 0,6$ (nilai standar reliabilitas). Karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini ada pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Usaha dagang di kelurahan pasar Telukdalam. Berdasarkan model persamaan regresi berganda diperoleh nilai $Y = 17,345 + 0,551X_1 + 0,336X_2$ hal ini didukung beberapa hasil pengujian yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha dagang di kelurahan pasar Telukdalam.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha pada Usaha dagang di kelurahan pasar Telukdalam.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Fachrurazi, And Nurcholifah Ita. 2019. "Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep." *Buku* (September):15.
- Ginting, Albertino Persadanta, I Gusti Ayu Ketut Giantari, And Ida Bagus Sudiksa. 2020. "PERAN KEUNGGULAN BERSAING DALAM MEMEDIASI CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PEMASARAN (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Provinsi Bali)." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(2): 508
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Handayani. 2023. *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya.
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South

- Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63.
<https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang.
<https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan*

- Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68.
<https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnv1_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26.
<https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74.

- <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. *Serumpun International Conference Proceedings (SICP)*, 1(1), 122-130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Indriyani, Ika, And Subowo. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dna Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy." *Economic Education Analysis Journal* 8(2): 18-23.
- Kurniawan, Asep, And Yun Yun. 2018. "Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Dan Kelanggengan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2(1): 65.
- Kurniawan, Gogi. 2019. *Kewirausahaan Di Era 4.0*.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Netty Herawaty, Reni Yustien. 2019. "PENGARUH MODAL, PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 3(1): 63-76.
- Nursito, Sarwono, And Arif Julianto Sri Nugroho. 2013. "Analisis Pengaruh

- Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha." *Kiat Bisnis* 5(3): 148–58. [Http://Journal.Unwidha.Ac.Id/Index.Php/KIATBISNIS/Article/View/1042](http://Journal.Unwidha.Ac.Id/Index.Php/KIATBISNIS/Article/View/1042).
- Nursito, Sarwono, And Arif Julianto Sri Nugroho. 2013. "Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha." *Kiat Bisnis* 5(3): 148–58. [Http://Journal.Unwidha.Ac.Id/Index.Php/KIATBISNIS/Article/View/1042](http://Journal.Unwidha.Ac.Id/Index.Php/KIATBISNIS/Article/View/1042).
- Oktavia DS, Galuh, And Eny Trimeiningrum. 2018. "Pengaruh Percaya Diri Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Makanan Ringan Di Kota Semarang; Studi Kasus Pada Sentra Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya Di Kota Semarang." *Jemap* 1(1): 26.
- Rafidah. 2020. *Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Kota Jambi*. Malang: Ahlimedia Press.
- Ratnasari, Alfina Dewi. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda." *Jurnal Administrasi Bisnis* 5(1): 122–34.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>
- Siyoto Dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiono. 2019a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Winarni, Eko, And Ali Mahsun. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Sidoarjo." *Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan Dan Eksistensi Usaha Ekonomi Mikro* 3(1): 70–77.
- Wulandari, Ela, And Indri Murniawaty. 2019. "Peningkatan Keunggulan Bersaing Melalui Diferensiasi Produk Dan Diferensiasi Citra Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran Ikm Kopi Di Kabupaten Temanggung." *Jurnal Manajemen Pemasaran* 13(2): 69–77.